

Kerangka Acuan Asistensi Teknis
PENYUSUNAN RPJM DESA BERBASIS RANTAI EFEK (EFFECT CHAIN)
Kendari, 23 Juli 2022 s.d. 27 Juli 2022

A. Latar Belakang (*Rationale*)

- RPJM Desa ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelantikan kepala Desa. (PP No. 43/2014, Pasal 117)
- RPJM Desa hanya dapat diubah dalam hal: terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan; atau terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota (PP No. 43/2014, Pasal 120); atau dalam hal bidang dan/atau potensi Desa yang akan dikerjasamakan belum tertuang dalam RPJM Desa (Permendagri No. 96/2017, Pasal 10).
- Peraturan Desa (Perdes) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa. (UU No. 4/2014, Pasal 79)
- Rancangan RKP Desa merupakan penjabaran dari rancangan RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. (PP No. 43/2014, Pasal 116)
- Penyusunan perencanaan pembangunan desa (RPJM Desa) diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat desa. (UU No. 4/2014, Pasal 80)

B. Keluaran (*Output*)

- Peserta mampu mempraktekkan alur penyusunan RPJM Desa berdasarkan regulasi.
- Peserta mampu melakukan PKD berdasarkan analisis sumber daya dan tehnik PRA.
- Peserta mampu menyusun matriks/tabel rancangan RPJM Desa.
- Peserta mampu menyusun rumusan prioritas masalah RPJM Desa.
- Peserta mampu merumuskan visi, misi serta arah kebijakan berdasarkan kondisi desa.
- Peserta mampu menyusun program/kegiatan indikatif RPJM Desa.
- Peserta mampu mempraktekkan musyawarah pemangku kepentingan terkait RPJM Desa.
- Peserta mampu mempraktekkan tata cara penjaringan aspirasi masyarakat (BPD).
- Peserta mampu mempraktekkan tata cara Musdes dan Musrenbang RPJM Desa.

C. Materi

- Pemetaan potensi sumber daya desa
- Analisis rantai efek (effect chain)
- Perumusan prioritas masalah
- Penggalan gagasan masyarakat menggunakan alat kaji PRA
- Reformulasi (perumusan ulang) visi-misi kepala desa
- Penyusunan program/kegiatan indikatif
- Perumusan arah kebijakan pembangunan desa
- Penyusunan matriks/tabel RPJM Desa
- Simulasi penggalan aspirasi (BPD) dan musyawarah dusun/kelompok
- Simulasi Musrenbang Desa rancangan RPJM Desa

D. Metode

- Materi (teori) hanya akan diberikan dalam kisaran 10% hingga 20%, selebihnya (80% hingga 90%) dalam bentuk praktek kerja kelompok.
- Data sumberdaya desa yang menjadi bahan belajar menggunakan data desa peserta utama, yakni: 10 desa dari Kabupaten Bombana, sebagai berikut: Anugerah (Lantari Jaya), Laea (Poleang Selatan), Lantari (Lantari Jaya), Lombakasi (Lantari Jaya), Lora (Mataoleo), Mambo (Poleang Timur), Pasare Apua (Lantari Jaya), Pokurumba (Poleang), Salosa (Poleang), dan Tontonunu (Tontonunu)
- Kelompok kerja akan dibagi dalam kelompok desa peserta utama tersebut diatas, yang mana setiap kelompok utama akan dibagi lagi menjadi sub-kelompok (berdasarkan sumber daya serta PRA), yang hasil kerjanya akan diplenokan di tingkat kelompok dan dikonsolidasi menjadi dokumen kelompok utama.
- Setiap peserta wajib berpartisipasi aktif dan bersedia menjadi nara sumber kelompoknya.
- Setiap pemaparan materi akan ditindak lanjuti dengan praktek kerja kelompok. Hasil kerja kelompok selanjutnya dipresentasikan di kelompok utama untuk ditanggapi oleh kelompok lain, serta untuk direview oleh fasilitator, menjadi masukan perbaikan hasil kerja kelompok.
- Setiap hari, dimulai hari ke-2, kelompok kerja secara bergiliran akan melakukan review materi dan proses hari sebelumnya.
- Musyawarah Desa hasil pengkajian keadaan desa (PKD) serta Musrenbang Desa rancangan RPJM Desa dilakukan dalam bentuk simulasi.
- Media belajar menggunakan: kertas metaplan, kertas flipchart, papan push-pin, projector, dan alat peraga yang relevan.
- Hari ke-5 (terakhir), setiap peserta wajib melakukan penilaian (evaluasi) terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan, dalam bentuk lembar evaluasi yang akan diberikan.

E. Peserta, Waktu dan Tempat

- Peserta utama adalah 10 desa dari Kabupaten Bombana, sebagai berikut: Anugerah (Lantari Jaya), Laea (Poleang Selatan), Lantari (Lantari Jaya), Lombakasi (Lantari Jaya), Lora (Mataoleo), Mambo (Poleang Timur), Pasare Apua (Lantari Jaya), Pokurumba (Poleang), Salosa (Poleang), dan Tontonunu (Tontonunu), yang sedang menyusun RPJM Desa untuk Kepala Desa yang baru dilantik, serta sudah mempersiapkan data sumber daya desa.
- Peserta sisipan terdiri atas desa-desa mitra IDRAP, utusan DPMD Kabupaten, utusan Pemerintah Kecamatan, serta Pendamping Desa (khususnya PLD).
- Waktu pelaksanaan: 23 Juli 2022 s.d. 27 Juli 2022
- Tempat pelaksanaan: Gedung Graha Carita (Megros Supermarket) Lantai-4, Jalan Martandu (Poros Kantor Gubernur), Kendari.

F. Biaya dan Fasilitas

Seluruh biaya kegiatan menjadi tanggung jawab IDRAP, tetapi terbatas pada hal-hal yang ditentukan berikut ini:

- Biaya transportasi peserta dari/ke desa masing-masing (ketentuan besaran berlaku).
Pengecualian bagi peserta yang menggunakan SPPD tidak memperoleh pengganti transport.

Peserta terlebih dahulu menggunakan uang sendiri untuk transportasi ke Kendari, selanjutnya IDRAP akan melakukan penggantian pada hari terakhir pelatihan, termasuk biaya transport pulang ke desa masing-masing.

Daftar besaran pengganti transport berdasarkan wilayah (kecamatan) dapat dilihat pada lampiran kerangka acuan ini.

- Penginapan yang ditetapkan oleh IDRAP.
- Konsumsi selama pelatihan berlangsung (terbatas di tempat kegiatan).
- Perlengkapan pelatihan (training kits) yang ditentukan oleh IDRAP.
- Baju dan mug kampanye, dengan tulisan pesan salah satu pasal UU Desa/regulasi turunan.

Segala biaya yang timbul diluar yang ditentukan diatas haruslah menjadi tanggung-jawab masing-masing peserta. Sebagai contoh uang saku peserta tidak dapat ditanggung oleh IDRAP.

ALUR ASISTENSI TEKNIS - PENYUSUNAN RPJM DESA BERBASIS RANTAI EFEK (EFFECT CHAIN)

WAKTU	HARI I Sabtu, 23/07/2022	HARI II Minggu, 24/07/2022	HARI III Senin, 25/07/2022	HARI IV Selasa, 26/07/2022	HARI V Rabu, 27/07/2022
08.00 - 09.30	Pembukaan, Maksud & Tujuan, Perkenalan, Harapan & Kesepakatan Kelas	Review hari I Kerja sub-kelompok: Penggalian gagasan berbasis teknik PRA (Sketsa desa, Kalender musim, Bagan kelembagaan, Sejarah desa)	Review hari II Kerja kelompok (desa utama): Review/(re)formulasi rumusan visi-misi Kades	Review hari III Kerja kelompok (desa utama): Penyusunan Tabel/Matriks Rancangan RPJM Desa	Review hari IV Simulasi Musyawarah Dusun/ Kelompok untuk persiapan Musdes RPJM Desa (Praktek per kelompok desa utama & desa konsul)
09.30 - 10.00	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK
10.00 - 12.00	Kerja sub-kelompok: Penggalian Gagasan berbasis sumber daya desa (SD Alam, SD Manusia, SD Pembangunan/Sarpras, dan SD Kelembagaan/Sosbud)	Lanjutan kerja sub-kelompok: Penggalian gagasan berbasis teknik PRA	Kerja kelompok (desa utama): - Perumusan arah kebijakan pembangunan desa - Perumusan arah kebijakan keuangan desa	Kerja kelompok (desa utama): - Penyusunan Laporan Hasil Pengkajian Keadaan Desa (LH-PKD) & Berita Acara - Latihan: Daftar gagasan dusun/kelompok & Rekapitulasi Usulan	Lanjutan simulasi Musyawarah Dusun/ Kelompok untuk persiapan Musdes RPJM Desa
12.00 - 13.30	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
13.30 - 15.00	Lanjutan kerja sub-kelompok: Penggalian gagasan berbasis sumber daya desa	Pleno hasil kerja kelompok desa utama: - Presentase kelompok kerja: Penggas berbasis sumber daya desa - Presentase kelompok kerja: Penggas berbasis teknik PRA	Kerja kelompok (desa utama): Penyusunan rumusan prioritas masalah	Simulasi penjangkaran dan pengelolaan aspirasi masyarakat oleh BPD (Praktek per kelompok desa utama & desa konsul)	Simulasi Musdes RPJM Desa Simulasi Musrenbang RPJM Desa
15.00 - 15.30	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK
15.30 - 17.00	Lanjutan kerja sub-kelompok: Penggalian gagasan berbasis sumber daya desa	Lanjutan pleno hasil kerja kelompok desa utama: Presentase kelompok kerja	Kerja kelompok (desa utama): Penyusunan rencana program/kegiatan indikatif	Lanjutan simulasi penjangkaran dan pengelolaan aspirasi masyarakat oleh BPD	RTL Evaluasi Penutup

**DAFTAR NILAI SUPPORT TRANSPORT PESERTA PELATIHAN
UNTUK DESA-DESA MITRA IDRAP
(KUOTA BERDASARKAN KECAMATAN ASAL PESERTA)
Efektif Per Tanggal: 19 Juli 2022**

NO	KECAMATAN	KABUPATEN	NILAI	KETERANGAN
1	BATAUGA	BUTON SELATAN	460,000	
2	BONEGUNU	BUTON UTARA	410,000	
3	KAMBOWA	BUTON UTARA	450,000	
4	KAPONTORI	BUTON	440,000	
5	KASIPUTE	BOMBANA	300,000	
6	KOLONO	KONAWA SELATAN	220,000	
7	KOLONO TIMUR	KONAWA SELATAN	220,000	
8	KULISUSU	BUTON UTARA	350,000	
9	KULISUSU BARAT	BUTON UTARA	410,000	
10	KULISUSU UTARA	BUTON UTARA	350,000	
11	LAEYA	KONAWA SELATAN	200,000	
12	LANTARI JAYA	BOMBANA	300,000	
13	LAONTI	KONAWA SELATAN	220,000	
14	LASALIMU	BUTON	440,000	
15	MALIGANO	MUNA	330,000	
16	MATAOLEO	BOMBANA	320,000	
17	MOWILA	KONAWA SELATAN	140,000	
18	PASARWAJO	BUTON	460,000	
19	PASI KOLAGA	MUNA	340,000	
20	POLEANG	BOMBANA	420,000	
21	POLEANG SELATAN	BOMBANA	380,000	
22	POLEANG TIMUR	BOMBANA	360,000	
23	RANOMEETO	KONAWA SELATAN	100,000	
24	RANOMEETO BARAT	KONAWA SELATAN	120,000	
25	RAROWATU	BOMBANA	300,000	
26	RAROWATU UTARA	BOMBANA	300,000	
27	RUMBIA	BOMBANA	300,000	
28	TIRAWUTA	KOLAKA TIMUR	280,000	
29	TONTONUNU	BOMBANA	400,000	
30	WABULA	BUTON	460,000	
31	WAKORUMBA UTARA	BUTON UTARA	290,000	
32	WOLASI	KONAWA SELATAN	160,000	

Catatan:

- Nilai tersebut diatas merupakan nilai yang ditanggung oleh IDRAP untuk setiap peserta pelatihan.

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)
PROTOKOL KESEHATAN (PROKES) KEGIATAN ASISTENSI TEKNIS

1. Peserta dilarang meng-upload foto-foto kegiatan melalui media sosial dan sejenisnya yang bisa memicu salah interpretasi dan/atau penyalahgunaan oleh pihak lain.
2. Peserta wajib menyetor sertifikat vaksin Covid-19 dosis-2 kepada Yayasan IDRAP. Sertifikat Vaksin Dosis-2 menjadi prasyarat untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan.
3. Selama proses pelatihan berlangsung, peserta wajib memakai masker yang menutupi hidung dan mulut. Masker akan disediakan oleh IDRAP.
4. Peserta dilarang berjabat tangan, diganti dengan salam Corona.
5. Setiap meja peserta akan disediakan Hand Sanitizer. Karena itu Peserta wajib untuk secara rutin menggunakan Hand Sanitizer.
6. Selama pelatihan, penyajian makan siang dan makan malam akan dilakukan secara **packing** (rantangan) dengan masing-masing tempat tertulis nama peserta agar tidak saling bergantian tempat.
7. Penyajian makan siang dan makan malam, rantangan akan ditempatkan di meja di depan kamar masing-masing peserta.
8. Penyajian snack pagi, snack siang dan snack sore akan dilakukan secara **packing** (dus/mika) untuk masing-masing peserta, yang akan ditempatkan di meja depan kamar peserta.
9. Kopi dan teh disediakan dalam bentuk saset. Peserta membuat sendiri (kopi atau teh) menggunakan **gelas** masing-masing yang akan diberikan pada saat peserta tiba di tempat pelatihan.
10. Pada saat peserta berbicara dalam ruang pelatihan menggunakan *Microphone*, wajib menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut.
11. Peserta dilarang menerima tamu (bukan peserta pelatihan) di area pelatihan lantai-4. Menerima tamu hanya diperbolehkan di area Pos Satpam dan sekitarnya.